



THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, EXPERIENCE AND OBJECTIVITY ON AUDIT QUALITY

PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN DAN OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

Bayu Nur Fauzi¹, Bambang Soedaryono²

^{1,2} Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

E-mail: bayunurfauzi02@gmail.com, bambangsoedaryono@trisakti.ac.id

ARTICLE INFO

Correspondent

Bambang Soedaryono
bambangsoedaryono@trisakti.ac.id

Key words:

the effect of independence, experience, and objectivity on audit quality

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1014 - 1027

ABSTRACT

Businesses must be more adept at presenting their financial statements in this increasingly transparent era. The presentation of business reports is done so that the report is considered positive by stakeholders in making decisions that meet applicable accounting regulations. Audit quality as the entire process when the auditor recognizes errors in the audit of client documents and discloses them in the balance sheet. This research applies survey methods such as questionnaires. The questionnaire is a collection of questions about a research subject to be filled in by respondents, individually and in groups, in order to collect information about the problem under study. By using statements in the research questionnaire, primary data is collected to answer the researcher's questions. This method requires a relationship or correlation between respondents and researchers. Based on the results of the analysis in this study, it is found that independence has no effect on quality while experience and objectivity have a positive effect on audit quality.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Bambang Soedaryono bambangsoedaryono@trisakti.ac.id Kata kunci: pengaruh independensi, pengalaman, dan objektivitas terhadap kualitas audit Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1014 - 1027	Bisnis harus lebih mahir dalam menyajikan laporan keuangan mereka di era yang semakin transparan ini. Penyajian laporan bisnis dilakukan agar laporan tersebut dianggap positif oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang memenuhi peraturan akuntansi yang berlaku. Kualitas audit sebagai seluruh proses ketika auditor mengetahui kesalahan dalam audit dokumen klien dan mengungkapkannya dalam neraca. Penelitian ini menerapkan metode survei seperti kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tentang suatu subjek penelitian untuk diisi oleh responden, secara perorangan dan berkelompok, guna mengumpulkan keterangan tentang masalah yang diteliti. Dengan menggunakan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian, data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Metode ini membutuhkan hubungan atau korelasi antara responden dan peneliti. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh bahwa independensi Tidak berpengaruh terhadap kualitas sedangkan pengalaman dan objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. <i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Bisnis harus lebih mahir dalam menyajikan laporan keuangan mereka di era yang semakin transparan ini. Penyajian laporan bisnis dilakukan agar laporan tersebut dianggap positif oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang memenuhi peraturan akuntansi yang berlaku. Perusahaan adalah badan usaha dikelola oleh pengurus dan pemangku kepentingan. Audit laporan keuangan, yang memberikan informasi tentang pengelolaan bisnis, dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Karena itu, perusahaan membutuhkan auditor sebagai pihak ketiga. Auditor harus menyusun serta menyelenggarakan audit dengan memberikan kepercayaan cukup tentang kebenaran laporan keuangan. Auditor adalah orang yang membantu pengawasan bagian keuangan serta membuat keputusan dengan menyediakan data secara tepat dan dapat diandalkan. Auditor bertanggung jawab menjembatani keinginan pemodal sebagai konsumen laporan keuangan dengan kebutuhan perseroan selaku pemberi laporan keuangan.

Proses yang dikenal sebagai audit adalah pemeriksaan data yang relevan dengan fakta ekonomi dan keadaan ekonomi yang sebenarnya, guna menentukan seberapa tepat acuan dan bukti tersebut. Laporan audit harus mempertimbangkan penyusunan dan pelaksanaan audit agar dapat standar audit bergantung pada auditor profesional yang bertanggung jawab. Auditor harus menyimpan dan

memverifikasi laporan keuangan sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. Jika mereka bertindak secara jujur, perusahaan akan menggunakan auditor (Syahrir, 2022).

Diharapkan bahwa Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan, dan Kreditur lainnya bisa langsung mengajukan klaim ke Tim Likuidasi agar dijadikan landasan perhitungan pelunasan kewajiban masing-masing pihak. Ini akan mempercepat tugas Tim Likuidasi. OJK menghimbau para Pemegang Saham Pengendali untuk pulang ke Indonesia demi menyelesaikan persoalan WAL dan mengajak seluruh pihak menghargai proses hukum yang sedang dilakukan (Antara, 2023).

Dalam beberapa kasus, laporan keuangan memperlihatkan hasil mutu audit dilakukan buruk. Banyak pekerja yang tidak memenuhi tanggung jawab dan kualifikasi auditnya, sehingga bertentangan sesuai kaidah-kaidah profesional akuntan yang ditentukan pihak Institut Akuntansi Indonesia (IAI).

Independensi pengalaman kerja dan objektivitas adalah beberapa faktor yang menentukan kualitas audit. Satu dari sekian banyak aturan audit yang paling utama, independensi wajib dikuasai setiap auditor ketika akan melakukan audit. Oleh karena itu, ini dipilih sebagai faktor pertama. Auditor harus senantiasa independen selama pemeriksaan agar dapat mengungkapkan kebenaran dan tidak berpihak pada salah satu pihak untuk memberikan audit yang berkualitas (Sukmayanti *et al.*, 2020). Auditor yang independen dalam menjalankan audit mereka sulit dipengaruhi untuk memastikan bahwa audit mereka berkualitas tinggi dan bebas dari penipuan. Sejalan dengan penelitian Gita & Dwirandra (2018), Gracia (2018), Sihombing & Triyanto (2019), Anggraini & Saprinah (2019), Pratiwi dkk. (2020), dan Pusparani & Wiratmaja (2020), yang menemukan bahwa independensi meningkatkan kualitas audit. Sebaliknya, Andriany (2019) dan Melinawati & Prima (2020) menemukan sebaliknya.

Selain itu, keputusan yang diambil dipengaruhi oleh pengalaman kerja akuntan yang diaudit. Auditor harus membuat keputusan yang tepat berdasarkan pengalaman yang ada. Auditor berpengalaman yang lamanya melakukan audit dan memeriksa audit akan lebih memahami dan menggunakan SAP sebagai panduan dalam mengerjakan pelaporan. Auditor akan dapat mendapatkan informasi yang diperlukan dari audit yang dilakukan menggunakan pendekatan SAP (Purnomo, 2020). Karena mereka telah menangani banyak kasus, auditor yang berpengalaman pasti akan membantu menemukan solusi masalah.

Pengalaman auditor ini akan membuatnya semakin memahami akan standar profesi akuntan publik sehingga akan berpengaruh pada sikap auditor dalam menjalankan tugasnya dan akhirnya bisa menampilkan audit yang berkualitas (Khurniawan & Trisnawati, 2021). Dengan pengalaman ini, auditor diharapkan dapat memperoleh tingkat keyakinan yang tinggi dari pemakai laporan. Dalam studi yang dilakukan Pada Khurniawan & Trisnawati (2021) menemukan bahwa pengalaman kerja berdampak baik pada mutu hasil pengujian. Penelitian dilakukan oleh Putu *et al* (2020) pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Mahmud (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Napitupulu *et al* (2021) menyatakan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kualitas pemeriksaan dipengaruhi oleh objektivitas pihak yang memeriksa. Proses audit yang transparan harus dilakukan tanpa adanya pengaruh dari pihak ketiga, sehingga hasil tidak menjadi bias. Objektivitas merupakan sebuah prinsip, kualitas, atau nilai yang memengaruhi kinerja auditor. Hal ini juga termasuk kedalam sifat yang membedakan profesi akutan dengan lainnya. Konsep objektivitas ini mengharuskan auditor untuk jujur secara intelektual, tidak memihak, dan tidak terlibat dalam konflik kepentingan (Sukriah, *et. al.*, 2009 dalam Wardhani & Satyawan, 2021).

Tindakan yang adil tanpa dipengaruhi oleh desakan atau keinginan orang lain untuk kepentingan pribadi dapat membantunya menjaga objektivitasnya (Anggraini, Djefris, dan Haryadi 2023). Auditor lebih objektif, yang berarti kualitas audit atau kinerjanya lebih baik. Sebaliknya, jika objektivitas auditor rendah atau rendah, kinerja auditor akan rendah atau buruk (Laksita dan Sukirno 2019). Menurut penelitian mereka (Laksita & Sukirno, 2019) dan (Panggabean & Pangaribuan, 2022), auditor yang objektif melakukan pemeriksaan dengan cara yang tidak memihak dan tidak dipengaruhi oleh pihak ketiga, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bersih dan benar. Selain itu, auditor akan memeriksa pengalaman kerja mereka. Objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, menurut penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dan Triyanto (2018).

Peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah DKI Jakarta dikarenakan termasuk kota metropolitan yang mempunyai banyak KAP yang telah berjalan maupun baru berdiri. Dari beberapa penelitian sebelumnya yang sudah menemukan hasilnya terlebih dahulu, serta terdapat perbedaan dari hasil penelitian maka selaku peneliti ingin membuktikan keakuratan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengarahkan penelitian dengan judul **"Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit"**.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam rancangan penulisan ini, yang menekankan analisis angka melalui penggunaan statistik. Metode kuantitatif berasal dari positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penulisan ini, analisis kuantitatif diterapkan melalui pengolahan data-data sehingga mendapat informasi yang diharapkan untuk difungsikan di proses analisa. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari tiga variabel independen, yaitu independensi, pengalaman, dan objektivitas, terhadap kualitas audit.

Peneliti menerapkan metode survei seperti kuisisioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tentang suatu subjek penelitian untuk diisi oleh responden, secara perorangan dan berkelompok, guna mengumpulkan keterangan tentang masalah yang diteliti. Dengan menggunakan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian, data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Metode ini membutuhkan hubungan atau korelasi antara responden dan peneliti.

Studi deskriptif dilaksanakan guna menemukan serta dapat digunakan untuk memaparkan karakteristik mengenai variabel-variabel yang sedang diteliti dalam

suatu situasi. Sasaran dari studi deskriptif adalah untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang berkaitan terhadap suatu peristiwa, persoalan, dan sudut pandang individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional (*Colleration Research*). Menurut Husein dalam Pangestu dan Riharjo (2023), penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara berbagai variabel dalam populasi tertentu.

Populasi/Sampel

Menurut Sugiono (2018), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu.

Populasi terdiri dari manusia dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah “KAP yang berada di Jakarta”. Jumlah minimal indikator dikalikan 5–10 dari total item dipakai dalam menetapkan ukuran sampel penelitian. Banyaknya instrumen dalam penelitian yaitu 20, sehingga kalkulasi untuk menetapkan jumlah sampel penelitian adalah seperti yang tertera di bawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= n (\text{total indikator}) \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100\end{aligned}$$

Menurut kalkulasi ukuran sampel, peneliti harus menggunakan Setidaknya 100 responden untuk penelitian ini, meskipun targetnya adalah 150 responden. Jumlah ini memenuhi kriteria pengukuran sampel, ukuran. Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden tidak terbatas pada jabatan auditor KAP (*partner*, senior, atau junior), sehingga semua auditor KAP dapat disertakan.
- b. Responden dalam penelitian ini adalah auditor KAP di kota Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh auditor yang berasal dari KAP di wilayah Jakarta. Berikut ini merupakan penjabaran dari distribusi kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Distribusi Kuesioner

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang Kembali	Kuesioner yang diolah
1	KAP RSM	150	147	139
2	KAP PWC	5	3	1
3	KAP KMPG	5	4	1
4	KAP Bambang	5	1	1
5	KAP Nexia	10	9	7
6	KAP EY	5	3	1
Total		180	167	150

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui jika jumlah kuesioner yang disebar untuk keperluan penelitian adalah sebanyak 180 kuesioner. Kuesioner ini disebar ke enam KAP untuk mencari responden dengan kriteria tidak terbatas pada jabatan auditor KAP (*partner*, senior, atau junior) dan responden adalah auditor KAP di Kota Jakarta. Dari total 180 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali

adalah sebanyak 167 atau 92,78%. Akan tetapi ketika peneliti melakukan pengecekan ulang, ternyata 13 kuesioner tidak diisi dengan lengkap, sehingga tidak dapat digunakan untuk mengolah data. Sehingga jumlah kuesioner akhir yang dapat digunakan untuk pengolahan data adalah sebanyak 150 kuesioner.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuisisioner itu valid untuk masing-masing variabel yang diberikan kepada responden. Untuk memastikan validitas data yang digunakan, penelitian ini menguji masing-masing variabel. Dalam pengambilan keputusan, pertanyaan dianggap valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, dan jika r hitung kurang dari r tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid. Pengujian validitas pertanyaan ini disajikan dalam tabel berikut:

a. Uji validitas kuesioner variabel Y

Pengujian validitas yang dilakukan kepada variabel Y ada 10 item sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas variabel Y

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,594	0,160	VALID
Y.2	0,641	0,160	VALID
Y.3	0,598	0,160	VALID
Y.4	0,585	0,160	VALID
Y.5	0,503	0,160	VALID
Y.6	0,626	0,160	VALID
Y.7	0,548	0,160	VALID
Y.8	0,478	0,160	VALID
Y.9	0,481	0,160	VALID
Y.10	0,621	0,160	VALID

Hasil pengujian validitas pada variabel kualitas audit menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0.160. Maka disimpulkan jika seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur kualitas audit sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji validitas kuesioner variabel X_1

Pengujian validitas yang dilakukan kepada variabel X_1 ada 7 item sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas variabel X_1

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_{1.1}$	0,691	0,160	VALID
$X_{1.2}$	0,593	0,160	VALID
$X_{1.3}$	0,722	0,160	VALID
$X_{1.4}$	0,600	0,160	VALID
$X_{1.5}$	0,514	0,160	VALID
$X_{1.6}$	0,644	0,160	VALID
$X_{1.7}$	0,640	0,160	VALID

Hasil pengujian validitas pada variabel independensi menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0.160. Maka disimpulkan jika seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur independensi sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji validitas kuesioner variabel X_2

Pengujian validitas yang dilakukan kepada variabel X_2 ada 8 item sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas variabel X_2

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_{2.1}$	0,710	0,160	VALID
$X_{2.2}$	0,627	0,160	VALID
$X_{2.3}$	0,676	0,160	VALID
$X_{2.4}$	0,484	0,160	VALID
$X_{2.5}$	0,671	0,160	VALID
$X_{2.6}$	0,648	0,160	VALID
$X_{2.7}$	0,445	0,160	VALID
$X_{2.8}$	0,593	0,160	VALID

Hasil pengujian validitas pada variabel pengalaman menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0.160. Maka disimpulkan jika seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengalaman sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

d. Uji validitas kuesioner variabel X_3

Pengujian validitas yang dilakukan kepada variabel X_3 ada 8 item sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas variabel X_3

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
$X_{3.1}$	0,621	0,160	VALID
$X_{3.2}$	0,458	0,160	VALID
$X_{3.3}$	0,709	0,160	VALID
$X_{3.4}$	0,550	0,160	VALID
$X_{3.5}$	0,616	0,160	VALID
$X_{3.6}$	0,563	0,160	VALID
$X_{3.7}$	0,604	0,160	VALID
$X_{3.8}$	0,641	0,160	VALID

Hasil pengujian validitas pada variabel objektivitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0.160. Maka disimpulkan jika seluruh butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur objektivitas sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan dari uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach alpha yang dihasilkan. Jika nilai Cronbach alpha $> 0,6$ maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel bersifat reliabel atau dapat dipercaya. Sementara jika Cronbach alpha $< 0,6$ maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Audit	0,766	0,60	Realiable
Independensi	0,735	0,60	Realiable
Pengalaman	0,745	0,60	Realiable
Objektivitas	0,811	0,60	Realiable

Jika dilihat dari Tabel 6, hasil uji reabilitas, nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel bervariasi serta nilainya lebih besar dari 0,60. Maka disimpulkan jika instrumen yang digunakan untuk mengukur pengalaman dalam penelitian ini sudah reliabel.

Hasil Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan analisis linear berganda. Dari pengujian regresi berganda pada tabel di atas, maka diperoleh rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,355 + 0,446 X_1 + 0,222 X_2 + 0,573 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 2,355
Nilai konstanta ini menunjukkan jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini bernilai nol atau konstan, maka nilai kualitas audit adalah sebesar 2,355.
- Koefisien independensi = 0,446
Nilai ini menunjukkan jika terdapat peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel independensi, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,466 dengan asumsi variabel pengalaman dan objektivitas bersifat konstan atau nol.
- Koefisien pengalaman = 0,222
Nilai ini menunjukkan jika terdapat peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel pengalaman, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,222 dengan asumsi variabel independensi dan objektivitas bersifat konstan atau nol.
- Koefisien objektivitas = 0,573
Nilai ini menunjukkan jika terdapat peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel objektivitas, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,573 dengan asumsi variabel independensi dan pengalaman bersifat konstan atau nol.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.878	.876	1.210

Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted r square sebesar 0,876 yang artinya besaran pengaruh yang diberikan oleh variabel independensi, pengalaman dan objektivitas terhadap variabel kualitas audit

adalah sebesar 87,6%. Sementara sisanya yaitu 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Uji F

Uji ini bertujuan menjelaskan apakah model analisis memiliki kelayakan model tinggi, yaitu variabel yang dipakai bisa menggambarkan model analisis. syarat uji f sebagai berikut:

- nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- F hitung $> F$ tabel maka hipotesis diterima, jika F hitung $< F$ tabel maka hipotesis ditolak.

Tabel 8. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1542.683	3	514.228	351.501	.000 ^b
Residual	213.591	146	1.463		
Total	1756.273	149			

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel X dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, variabel X berpengaruh secara simultan terhadap Y karena $0,000 < 0,05$ serta F hitung $351,501 > F$ tabel = (k;n-k-1) = (3;150-3-1) = (3;146) maka nilai F tabel yang diperoleh adalah 2,67. Sehingga nilai F hitung $> F$ tabel atau $351,501 > 2,67$ sehingga disimpulkan jika secara simultan, independensi, pengalaman dan objektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4. Uji T

Uji t memiliki tujuan untuk mengukur apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat dari tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Prediksi Arah	Unstandardized Coefficients	t	Sig.		Keputusan
		B		2-tailed	1-tailed	
(Constant)		2.355	1.815	.072	.036	
Independensi	+	.446	3.898	.000	.000	Diterima
Pengalaman	+	.222	1.880	.062	.031	Diterima
Objektivitas	+	.573	4.720	.000	.000	Diterima

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

- Pada variabel independensi (X_1) nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.446 dengan nilai signifikansi untuk 2-tailed dan 1-tailed adalah $0.000 < 0.05$ maka disimpulkan jika independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
- Pada variabel pengalaman (X_2) nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.222 dengan nilai signifikansi untuk 2-tailed adalah 0,062 dan 1-tailed adalah 0,031. Kedua nilai signifikansi tersebut < 0.05 maka disimpulkan jika pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

- c. Pada variabel objektivitas (X_3) nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.573 dengan nilai signifikansi untuk *2-tailed* dan *1-tailed* adalah $0.000 < 0.05$ maka disimpulkan jika objektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sehingga, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan diatas mengenai Independensi, Pengalaman dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit di KAP wilayah Jakarta, maka telah diperoleh hasil hipotesa yang telah diprediksi sebelumnya. Berikut adalah kesimpulan dari hasil hipotesis yang dilakukan dalam penelitian di atas.

1. Independensi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas Audit. Nilai koefisien dari variabel ini adalah 0.446 dengan nilai signifikansi untuk *2-tailed* dan *1-tailed* masing-masing adalah $0.000 < 0.05$. Nilai ini menunjukkan jika semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh auditor, maka akan semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini menggambarkan jika independensi yang dimiliki oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik khususnya di wilayah Jakarta, menjadi salah satu unsur penting dalam membentuk hasil audit yang berkualitas. Semakin kuat seorang auditor mempertahankan sikap independensi saat menjalankan proses audit, maka akan dipastikan kualitas audit yang diperoleh akan semakin meningkat dan bersih dari kecurangan (Situmorang *et al.*, 2020). Sikap independensi berasal dari dalam diri seorang auditor, yang ditunjukkan dengan sikap tidak memihak, jujur dalam mempertimbangkan fakta serta bebas dari pengaruh selama proses audit. (Evia *et al.*, 2022). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Gita & Dwirandra (2018) dan Pusparani & Wiratmaja (2020) yang juga menemukan jika independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengalaman Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini karena pemahaman memiliki nilai signifikansi untuk *1-tailed* sebesar $0.031 > 0,05$, maka dari itu dapat dikatakan bahwa meningkatnya tingkat pengalaman mempengaruhi kualitas audit secara positif signifikan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pengalaman kerja menjadi proses pembelajaran serta berkembangnya potensi diri selama menjalankan tugas dalam rentang waktu tertentu. Pengalaman kerja dimana auditor yang semakin berpengalaman mampu dengan mudah menemukan penyebab terjadinya kesalahan dan memberi rekomendasi untuk menghilangkan dan atau meminimalisir kesalahan tersebut sehingga terjadi peningkatan kualitas audit.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono & Adawiyah (2019), menemukan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit, kemudian hasil penelitian Sriyanti (2019), menemukan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Objektivitas Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh bahwa penerapan objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$, maka dari itu dapat dikatakan bahwa meningkatnya tingkat objektivitas mempengaruhi kualitas audit secara signifikan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik khususnya di Jakarta telah memiliki sikap objektivitas yang baik. Objektivitas merupakan sikap yang harus dimiliki seorang auditor, dimana auditor harus memberikan pendapat yang tidak bias atas kewajaran laporan keuangan yang disusun auditee. Prinsip objektivitas menuntut auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari benturan kepentingan (Warsiyanto & Dimayanti, 2019).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Habibi *et al.* (2020), menemukan bahwa objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit, kemudian hasil penelitian Warsiyanto & Dimayanti (2019), menemukan bahwa objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana independensi, pengalaman, dan obyektifitas berdampak pada kualitas audit. Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta adalah subjek penelitian ini. Dengan menyebarkan kuesioner, data diperoleh. Setelah melakukan beberapa pengujian yang dijelaskan di bab empat, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi, maka tingkat kualitas audit di KAP Jakarta akan meningkat.
2. Pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengalaman, maka tingkat kualitas audit di KAP Jakarta akan meningkat.
3. Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pengalaman, maka tingkat kualitas audit di KAP Jakarta akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, D. 2019. Pengaruh Faktor-Faktor Individual Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Bpk RI Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Maneksi*, 8(2), 185-194.
- Anggraini, Astri, Dedy Djefris, and Anda Dwi Haryadi. 2023. Pengaruh Persepsi Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Objektivitas Terhadap Persepsi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2(1):39-53.
- Antara. 2023, Maret 7. OJK Beri Sanksi AP dan KAP Terkait WAL yang Sedang Jalani Likuidasi. Retrieved from antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/3430266/ojk-beri-sanksi-ap-dan-kap-terkait-wal-yang-sedang->

jalanilikuidasi?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_category

- Efrina, Lisa. 2022. *Efforts to Improve Community Welfare Through Farming Group Empowerment from an Islamic Economic Perspective*. Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance 2(2):95–109.
- Eko Warsiyanto, N., & Wahyu Helmy Dimayanti, S. 2019. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Objektivitas, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Atas Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Surabaya. Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan), 4(2).
- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. 2021. Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 2(1), 865–880. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>.
- Ghozali. 2018. Pengertian Uji Hipotesis. <Http://Repository.Stei.Ac.Id/2613/4/Babiii.Pdf>
- Ghozali. 2020. Metode Penelitian. <Http://Repository.Stei.Ac.Id/297/3/BabIiiMetodaPenelitian.Pdf>
- Habibi, Ibrahim, R., & Fahlevi, H. 2020. *Competence, Objectivity, Auditor Ethics, and Quality of Audit in the Inspectorate Agency of Pidie and Pidie Jaya Districts, Province of Aceh, Indonesia*. East African Scholars Journal of Economics, Business and Management, 3(5).
- Haeridistia, N., & Agustin. 2019. *The Effect of Independence, Professional Ethics & Auditor Experience on Audit Quality*. International Journal of Scientific and Technology Research, 8(2).
- Hardiningsih, P., Januarti, I., Oktaviani, R. M., Srimindarti, C., & Udin, U. 2019. *Determinants of Audit Quality: an Empirical Insight from Indonesia*. International Journal of Scientific and Technology Research, 8(7).
- Hasanah, Ade Nahdiatul, and Maya Sari Putri. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi 5(1):11–21.
- Hussey, R., & Collis, J. 2021. *Business Fifth Edition: a Practical Guide for 4 Students*.
- Indrawati, Kadek. 2022. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik. di Provinsi Bali). Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Khurniawan, A., & Trisnawati, R. 2021. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Auditor, Etika Profesi, dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021). Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), 329–344.
- Laksita, A. D. 2018. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.

- Laksita, A. D., & Sukirno, S. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 8(1).
- Lamba, R. A., Seralurin, Y. C., Lamba, A., & Pattiasina, V. 2020. *The Effect of Auditor Independence and Ethics on Auditor Professional Scepticism: Its Implications For Audit Quality in Indonesia*. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 12(8).
- Lele Biri, S. F. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). Akuntansi Dewantara, 3(2).
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. 2018. *Independence, Professionalism, Professional Skepticism: The Relation toward the Resulted Audit Quality*. Asian Journal of Accounting Research, 3(1).
- Melinawati & Prima, A. P. 2020. Pengaruh Kompetensi Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. Jurnal Akrab Juara, 5(3), 60-70.
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. 2019. Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di DKI Jakarta. Jurnal Akuntansi Trisakti, 5(2), 151-170. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5229>.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi), 8(2), 100-112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. 2022. Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. MBIA, 21(1), 60-71.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. 2020. Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali: (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), Vol 2(1)
- Purnomo. V. M. 2020. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. Banten: Skripsi Universitas Multimedia Nusantara.
- Putri, R. H. M., & Mardijuwono, A. W. 2020. *The Effect of Auditor Competence and Independence on Audit Quality*. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 13(9).
- Rahman, N. A. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. Economics Bosowa Journal, 6 (001), 213- 224.

- Reni, Ade Aprianti. 2022. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi Periode Tahun 2017-2020).
- Samsuar, S. 2019. Atribusi. *Network Media*, Vol 2(1).
- Santika, Ana. 2022. *Behavior Analysis of Tofu Business Producer in Margodadi Village, Sumberrejo Sub-District, Tanggamus Regency, in Islamic Business Ethics Perspective*. *Journal of Islamic Business and Economic Review* 5(1):1-6.
- Sardju, F. 2022. Kemampuan, Pengalaman, Independensi, dan Due Professional Care. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(3), 219-228.
- Sugiono. 2018. Populasi dan Sampel. [Http://Repository.Stei.Ac.Id/2117/3/Bab 3.Pdf](http://Repository.Stei.Ac.Id/2117/3/Bab3.Pdf).
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. 2021. Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional).
- Sukmayanti, N. M. V., Sanjaya, I. G. N., & Jayanti, L. G. P. S. E. 2020. Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Pengaruh Due Professional Care, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 48-52. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2578.48-52>.
- Susanto, Y., Nuraini, B., Sutanta, Gunadi, Basri, A., Mulyadi, & Endri, E. 2020. *The Effect of Task Complexity, Independence and Competence on the*
- Syafiqurrohman, Muhammad. 2020. Implementasi Pendidikan Akhlak Integratif-Inklusif. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12(1):37-48.
- Syahrir, S. 2022. Pengaruh Inidependensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Management*, 5(1), 541-554. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>
- Wardhani, M. A., & Satyawan, M. D. 2021. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Journal of Economics and Business Innovation*, 1(2), 67-79.
- Warisno, Andi. 2020. *Cost and Quality in the Education Process*. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 4(2):205-20.